

ABSTRACT

However, suboptimal asset management can hinder public services and cause potential economic losses for local governments. This study aims to analyze the implementation of local government policies in optimizing BMD management in Jambi City. The research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the implementation of BMD management policies in Jambi City still faces various challenges, such as unorganized asset recording, suboptimal asset utilization, and weak supervision and control over the use of regional assets. factors such as communication, resources, disposition, and bureaucratic structure influence the success of BMD management policy implementation. This study concludes that optimizing BMD management in Jambi City requires improvements in asset recording, increased transparency and accountability, and strengthened supervision of asset utilization. The recommendations include enhancing human resource capacity, implementing asset digitization systems, and strengthening regulations and inter-agency coordination in BMD management.

Keywords: *Policy Implementation, Regional Asset Management, Regional Property (BMD), Local Government, Jambi City.*

INTISARI

Pengelolaan aset daerah yang kurang optimal dapat menghambat pelayanan publik dan menyebabkan potensi kerugian ekonomi bagi pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam optimalisasi pengelolaan BMD di Kota Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pengelolaan BMD di Kota Jambi masih menghadapi berbagai kendala, seperti pencatatan aset yang belum tertib, pemanfaatan aset yang belum optimal, serta lemahnya pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan aset daerah. Berdasarkan teori implementasi kebijakan George C. Edwards III, ditemukan bahwa faktor komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan implementasi kebijakan pengelolaan BMD. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi pengelolaan BMD di Kota Jambi memerlukan perbaikan dalam aspek pencatatan aset, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta penguatan pengawasan terhadap pemanfaatan aset daerah. Rekomendasi yang diberikan mencakup peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penerapan sistem digitalisasi aset, serta penguatan regulasi dan koordinasi antarinstansi terkait dalam pengelolaan BMD.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pengelolaan Aset Daerah, Barang Milik Daerah, Pemerintah Daerah, Kota Jambi.